

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kinerja karyawan dalam menghadapi era *society* 5.0 yang ditinjau dari variabel pengembangan sumber daya manusia, *muslim coworkers support*, dan motivasi spiritual pada UMKM konveksi Kudus. Setelah melalui berbagai pengujian dan analisis menggunakan SmartPLS 3 serta pembahasan secara rinci, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengembangan sumber daya manusia (X1) jika dilihat dari nilai *mean* indikator yang dapat memperkuat adalah X1.1.1, sedangkan yang dapat memperlemah adalah X1.2.2. dan berdasarkan uji *f-square effect size* memiliki nilai sebesar 0,092. Sedangkan Uji hipotesis dengan perhitungan *bootstrapping* yang menunjukkan nilai pada variabel pengembangan SDM (X1) yaitu t-statistik $2,784 > 1,645$, nilai koefisien jalur sebesar 0,228 dan pada kolom P Values $0,003 < 0,05$ maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan. Artinya pengembangan SDM yang dilakukan dengan baik di UMKM, maka kinerja karyawan cenderung akan meningkat. Hal ini karena pengembangan SDM akan membantu karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
2. *Muslim coworkers support* (X2) jika dilihat dari nilai *mean* indikator yang dapat memperkuat adalah X2.2.1, sedangkan yang dapat memperlemah adalah X2.1.1. dan berdasarkan uji *f-square effect size* memiliki nilai sebesar 0,035. Sedangkan Uji hipotesis dengan perhitungan *bootstrapping* yang menunjukkan nilai pada variabel *muslim coworkers support* (X2) menunjukkan nilai yaitu nilai t-statistik $2,097 > 1,645$, nilai koefisien jalur sebesar 0,119 dan pada kolom P Values $0,018 < 0,05$ maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan.. Artinya dukungan rekan kerja di tempat kerja baik, maka kinerja karyawan cenderung akan meningkat. Hal ini karena *muslim coworkers support* dapat memberikan karyawan rasa percaya diri dan semangat bekerja sesuai yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan dalam pekerjaan dan mencapai hasil yang lebih baik serta memberi rasa aman dan

nyaman dalam bekerja karena merasa diberikan perhatian penuh dari sesama rekan kerja maupun atasan.

3. Motivasi spiritual (X3) jika dilihat dari nilai *mean* indikator yang dapat memperkuat adalah X3.1.1, sedangkan yang dapat memperlemah adalah X3.3.1. dan berdasarkan uji *f-square effect size* memiliki nilai sebesar 0,667. Sedangkan Uji hipotesis dengan perhitungan *bootstrapping* yang menunjukkan nilai pada variabel motivasi spiritual (X3) menunjukkan nilai yaitu t-statistik $7,297 > 1,645$, nilai koefisien jalur sebesar 0,601 dan pada kolom P Values $0,000 > 0,05$ maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan. Artinya motivasi spiritual dapat mempengaruhi kinerja karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan motivasi dalam bekerja. Karena motivasi ini berhubungan dengan nilai-nilai yang bersifat abstrak dan berasal dari dalam diri seseorang, seperti rasa tujuan hidup, makna hidup, dan kepercayaan pada sesuatu yang lebih besar daripada diri sendiri. Oleh karena itu, penting bagi pemilik UMKM untuk memperhatikan motivasi spiritual karyawan dan memberikan dukungan yang tepat untuk memastikan bahwa motivasi spiritual tersebut berdampak positif pada kinerja karyawan.

B. Implikasi Teoritis

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teori pengembangan SDM menekankan pentingnya memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mereka dalam bekerja. Dalam konteks ini, pengembangan SDM dapat membantu meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan oleh UMKM konveksi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing bisnis dan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis UMKM konveksi. Dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan penguasaan teknologi yang semakin canggih, karyawan UMKM konveksi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meminimalkan biaya operasional, dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan daya saing bisnis serta dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia harus dipertimbangkan sebagai bagian penting dari strategi manajemen UMKM konveksi untuk meningkatkan kinerja karyawan dan daya saing bisnis.

2. Teori *muslim coworkers support* dapat membantu meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas, kualitas, kreativitas karyawan dan kinerja karyawan. Karyawan yang merasa didukung oleh rekan kerja mereka akan lebih merasa termotivasi untuk mencapai tujuan individu dan tim, merasa lebih nyaman di lingkungan kerja dan karyawan dapat berbagi ide dan pengalaman, serta memperoleh umpan balik sehingga dapat mengimplementasikan perubahan yang lebih baik dalam bisnis. Oleh karena itu, manajemen UMKM konveksi harus mempertimbangkan pentingnya budaya kerja yang positif dan dukungan rekan kerja dalam strategi manajemen untuk meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja bisnis secara keseluruhan.
3. Teori motivasi spiritual berpengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM konveksi Kudus, maka implikasi dari teori tersebut akan berdampak signifikan pada kinerja karyawan tersebut. Namun, perlu diperhatikan bahwa setiap individu memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda dalam mencari motivasi untuk bekerja. Beberapa orang mungkin merasa terdorong oleh faktor-faktor spiritual, sementara yang lain mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengakuan, uang, atau status. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja karyawan, penting bagi pemilik UMKM konveksi Kudus untuk memahami kebutuhan dan preferensi karyawan mereka dan memberikan insentif yang sesuai dan relevan dengan karyawan tersebut.

C. Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, maka sebagai peneliti akan memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi UMKM Konveksi Kudus

Bagi UMKM konveksi Kudus, dalam pengembangan sumber daya manusianya harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka dalam menghadapi era *society 5.0*. Dalam penerapan *muslim coworkers support* dan motivasi spiritual berikan dukungan yang cukup kepada para karyawan anda, baik secara material maupun non material dan perhatikan juga aspek spiritualnya seperti memberikan ruang untuk aktivitas keagamaan dan refleksi diri. Selanjutnya, lakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja karyawan, dan berikan umpan balik dan reward yang tepat sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan peneliti ini dengan memperluas jangkauan peneliti dengan menambah jumlah sampel serta melakukan penelitian diluar faktor-faktor pengembangan sumber daya manusia, *muslim coworkers support*, dan motivasi spiritual yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada UMKM konveksi Kudus.

